

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah empiris dikarenakan masalah yang diangkat berkaitan erat dengan realita sosial dan tingkah laku dari manusia. Penelitian ini mencoba menelusuri secara mendalam dan nyata terhadap sebuah fenomena penerapan hukum pidana dari konteks sosial sehingga memperoleh gambaran yang jelas berkaitan langsung dengan pendekatan restorative justice dalam penyelesaian tindak pidana anak.

B. Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian ini hanya menggunakan sumber primer dan sekunder untuk pengumpulan dan analisis datanya.

1. Bahan baku. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari observasi di lapangan. Wawancara dengan banyak peserta memberikan informasi yang digunakan di sini.
2. Informasi yang Dikumpulkan Dari Sumber Lain. Informasi yang disajikan dalam tesis ini dianggap sekunder karena dikumpulkan dari sumber lain, seperti undang-undang, teks, buku, catatan, arsip, dan karya serupa.

Penelitian ini akan mencakup sumber-sumber berikut, yang semuanya relevan dengan topik yang akan dibahas:

1. Bahan Hukum Primer
 - a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak
 - c. Undang-Undang No 35 Tahun 2014

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum yang menjelaskan dan memperjelas bahan hukum primer seperti teori-teori yang dikemukakan para ahli dan peraturan pelaksanaan mengenai Penerapan Restorative Justice di Polda Metro Jaya disebut dengan bahan hukum sekunder.

3. Bahan Hukum Tersier

Sumber hukum tersier adalah sumber yang memberikan konteks terhadap bahan hukum utama dan sekunder (seperti buku, kamus, dan media online) yang digunakan dalam penyidikan.

C. Narasumber

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

Kanit PPA Polres Kota Metro : 1 Orang

BA Unit Polres Kota Metro : 1 Orang

Jadi, jumlah narasumber adalah 2 orang

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data.

Tinjauan literatur dan dokumen digunakan sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

a. Wawancara

Ketika dua orang berkumpul untuk berbicara, mereka dikatakan sedang melakukan wawancara, sehingga dapat dibangun kepentingan pada subjek tertentu. Dalam Sugiyono (2018), Esterberg mengemukakan wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur sebagai tiga jenis wawancara berbeda.

Wawancara tidak terstruktur akan menjadi metode wawancara untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data primer mengenai berbagai topik dan permasalahan yang ada dalam objek penelitian, dengan tujuan untuk mengidentifikasi secara tepat permasalahan atau variabel yang akan diteliti. Dalam kajian ini, kami memanfaatkan keahlian Kapolda Metro Jaya, akademisi, dan Kasat Narkoba sebagai narasumber, peserta, dan informan karena merekalah yang paling tepat mendiskusikan bagaimana prinsip keadilan restoratif dapat diterapkan dalam penyelesaian perkara pidana. contoh ketika remaja terlibat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan yang dibuat, gambaran tentang apa yang telah berlalu. karya monumental seseorang atau dokumen sehari-hari. Catatan harian, pedoman, dan kebijakan adalah contoh makalah tertulis yang umum. Dokumentasi

fotografi, seperti gambar diam dari acara langsung. untuk melambangkan, dan penggunaan serupa. Gambar, patung, video, dan media visual lainnya merupakan contoh jenis dokumen yang dapat berbentuk karya seni. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana konsep keadilan restoratif dipraktikkan dalam menangani kasus pencurian remaja. Data yang dikumpulkan didukung oleh apa yang telah dilihat dan diwawancarai, dan didukung oleh temuan penelitian yang asli, yang merupakan manfaat dari pendekatan ini.

c. **Kepustakaan**

Data sekunder dikumpulkan melalui pencarian, analisis, dan evaluasi bagaimana keadilan restoratif diterapkan terhadap remaja yang melakukan pencurian.

2. Pengolahan Data

Ini adalah langkah-langkah yang terlibat dalam pengolahan data untuk penelitian ini:

a. **Pemeriksaan Data**

Pembenaran apakah informasi yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang ditinjau sudah lengkap, relevan, jelas, tidak berlebihan, dan bebas kesalahan.

b. **Intepretasi data**

Secara khusus, informasi yang telah dikumpulkan, diorganisasikan, dan disajikan dalam bentuk tabel atau narasi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Temuan penelitian dibahas dengan membandingkan dan membedakannya dengan teori terkait dan informasi terkini.

c. **Penyusunan / Sistematisasi Data (constructing/systematizing)**

Itu adalah proses mengatur kelompok data yang telah diedit dan diberi tag berdasarkan beberapa standar, seperti urutan masalah atau kategorisasi data.

E. Analisis Data

Analisis kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data, khususnya analisis deskriptif untuk mendeskripsikan argumentasi yang diperoleh dari data. Setelah analisis, ditarik kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir di mana generalisasi diambil dari kejadian-kejadian tertentu.